

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kalitatif tidak menggunakan prosedur statistik dalam pendekatannya, melainkan dengan berbagai macam sarana. Sarana tersebut antara lain dengan wawancara, pengamatan, atau dapat juga melalui dokumen, naskah, buku dan lain-lain.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis *framing* digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah realitas dikonstruksi oleh media massa. Atau bagaimana media memberitakan sebuah peristiwa dan disajikan dalam sebuah teks berita yang akan dibaca oleh khalayak masyarakat.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pemberitaan mengenai meninggalnya terduga teroris Siyono oleh Densus 88 di Surat kabar Harian Kompas dan Republika pada periode bulan Maret sampai April tahun 2016. Periode tersebut dipilih karena dalam bulan itu peristiwa tersebut terjadi dan disoroti oleh berbagai media baik online, tv, radio, maupun cetak.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>1</sup> Anselm Strauss dan Juliat Corbin, Penerjemah Muhammad Shodia dan Imam Muttaqin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 4.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam analisis data primer sekaligus data dijadikan bahan pendukung ataupun pembanding.

1. Data Primer (*Primary Sources*), yaitu data tekstual yang diperoleh dari pemberitaan Surat kabar Harian Kompas dan Republika mengenai meninggalnya terduga teroris Siyono oleh Densus 88 pada periode bulan Maret – April 2016. Yang mana data ini adalah data untuk dianalisis.
2. Data Sekunder (*Secondary Sources*), yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku dan tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *framing*. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana wartawan melihat suatu peristiwa yang kemudian dijadikan ke dalam sebuah berita. Bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan akan dibawa ke arah mana berita tersebut.<sup>2</sup> Terdapat dua aspek dalam *framing*, *Pertama*, memilih fakta atau realitas. Proses memilih fakta tersebut berdasarkan pada asumsi seorang wartawan. Dalam memilih fakta, wartawan selalu mempunyai dua kemungkinan yaitu apa yang akan dipilih dan apa yang akan dibuang. *Kedua*,

---

<sup>2</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Cetakan ke IV, (Yogyakarta, LKiS, 2012), hlm. 79

menuliskan fakta. Penempatan sebuah tulisan berdasarkan fakta yang mencolok, menempatkan di *headline* depan, atau bagian belakang, pengulangan, pemakaian grafis, untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan..<sup>3</sup>

*Framing* yang digunakan peneliti adalah *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Ada empat struktur framing yang dapat dilihat dari suatu pemberitaan di media cetak. Keempat struktur tersebut adalah: *Pertama*, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk berita. *Lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil dan sebagainya. *Kedua*, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa yang dijadikan sebuah berita. *Ketiga*, struktur tematik. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. *Keempat* struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita..<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 81.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm 294.

